

ABSTRAK

Noor Najmi Hala. 1212090116. 2025 :“Penerapan Metode Pembelajaran *Total Physical Response (TPR)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Penelitian Tindakan Di Kelas III MI Daarusshofa Karang Tengah Kota Tangerang”

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi dan informasi yang di dapat dari guru Bahasa Inggris kelas III di MI Daarusshofa Karang Tengah, diketahui bahwa terdapat 5 (20,83%) siswa dari 24 siswa yang masih kurang dalam keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Masalah tersebut dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, seperti metode ceramah atau pembelajaran satu arah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah, untuk mengetahui 1) Keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa sebelum di terapkan metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)* 2) Proses penerapan metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris 3) Keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa setelah di terapkan metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan *mix method* yaitu penggabungan antara metode kualitatif dengan kuantitatif. Kualitatif diperoleh dari aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran metode TPR, dan data kuantitatif digunakan untuk menghitung presentase keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Sumber data di dapatkan dari proses pembelajaran yang di lakukan guru di Kelas MI Daarusshofa dan dikuatkan oleh studi Pustaka. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) Keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sebelum diterapkannya metode TPR pada pra-siklus masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 70 dilihat dari ketuntasan belajar klasikal siswa yang memperoleh 54% dan nilai rata-rata 65,58 dengan kategori kurang. 2) Pada Proses penerapan metode TPR di setiap siklus berjalan dengan lancar, dapat dilihat dari observasi aktivitas guru dan siswa. Siklus 1 aktivitas siswa mencapai 78% kemudian Siklus 2 meningkat menjadi 89%. Adapun aktivitas guru pada siklus 1 mencapai 94,74% dan Siklus 2 mencapai 100%. 3) Hasil tes keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode pembelajaran TPR pada siklus 1 memperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 67% dan nilai rata-rata sebesar 71,12 dengan kriteria cukup, pada siklus 2 keterampilan belajar bahasa Inggris siswa meningkat dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 83% dan nilai rata-rata sebesar 73,74 dengan kriteria baik.